

# BaKTI Highlight April - Juni 2018

## Kegiatan Pertukaran Pengetahuan

### Events

Jumlah peserta yang hadir pada event yang dilaksanakan di kantor BaKTI untuk periode April - Juni 2018 adalah 205 orang terdiri dari 89 laki-laki dan 116 perempuan dengan jumlah event sebanyak 9 event. Event-event ini dilaksanakan oleh BaKTI dan juga mitra BaKTI:

### Tes dan wawancara kandidat Program INSPIRASI 2018



Tahapan tes dan wawancara bagi kandidat peserta program INSPIRASI (Indonesia Selandia Baru untuk Generasi Muda Inspiratif) tahun 2018 dilaksanakan oleh UnionAID dan diikuti oleh 17 pemuda berasal dari organisasi masyarakat sipil (CSO) di wilayah Sulawesi dan Maluku selama 3 hari bertempat di Kantor BaKTI Makassar yang dilaksanakan 6 April 2018. INSPIRASI adalah program belajar selama 6 bulan di Selandia Baru yang didukung oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga RI dan didanai sepenuhnya oleh UnionAID dan New Zealand Ministry of Foreign Affairs and Trade (MFAT). Program ini dikelola oleh UnionAID bekerja sama dengan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (BaKTI) sebagai mitra lokal di Indonesia dan Auckland University of Technology (AUT) Selandia Baru.

Tujuan Program ini untuk membantu para pemimpin muda dari Indonesia Timur untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri mereka sehingga mereka dapat menjadi pemimpin dalam pembangunan berkelanjutan di masyarakat dan wilayah Indonesia Timur yang lebih luas. Turut hadir pada hari pertama kegiatan, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Selatan Ibu Sri Endang Sukarsih. Ibu Endang dalam sambutan singkatnya mengatakan sangat mendukung program ini karena berdampak positif untuk peningkatan kapasitas pemuda di kawasan timur Indonesia. Kegiatan ini dihadiri pula oleh Utusan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI dan Staf New Zealand Embassy Jakarta sebagai anggota tim panel seleksi.

## Sharing Session Beasiswa



Bertempat di Kantor BaKTI Makassar (21/4) telah dilaksanakan kelas sesi sharing mengenai beasiswa dan panduan menulis oleh kejarAsa.com yang berkolaborasi dengan penerima beasiswa dan diikuti 10 orang peserta yang ingin berkonsultasi dan belajar langsung dengan penerima beasiswa.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu pemuda Makassar yang ingin melanjutkan studi dengan beasiswa dalam pengenalan dan pengembangan diri, rencana studi, penulisan esai, serta berbagi pengalaman dengan diskusi yang lebih mendalam antara peserta dengan penerima beasiswa sebelum menghadapi tahap proses seleksi. Harapannya pemuda Makassar dapat mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan kualitas pengetahuan dan kepribadian yang baik.

## Workshop Penyusunan Modul Mengelola Konflik Bagi Pekerja Sosial



Kota Makassar dan Kabupaten Gowa merupakan daerah terpilih untuk model pengembangan Pusat Pelayanan Kesejahteraan Sosial Anak Integratif (PKSAI). Layanan yang diberikan oleh PKSAI ada melakukan intervensi berupa pencegahan, deteksi dini dan rehabilitasi dengan lebih fokus pada deteksi dini untuk anak-anak dan keluarga yang berisiko atau terpapar kekerasan, eksploitasi, pelecehan, pengabaian, pelembagaan, dan lain-lain. UNICEF melalui Yayasan BaKTI bersama Tim penyusun mengadakan pertemuan untuk membahas Draft modul manajemen konflik sebagai acuan dalam memfasilitasi penyelesaian konflik di masyarakat, bertempat di kantor BaKTI Makassar (15/5). Masing-masing tim akan menyusun draft modul yang berisi tujuan umum dan tujuan khusus penyusunan modul, langkah-langkah memfasilitasi, waktu, metode, alat dan bahan, lembar kerja dan bahan bacaan.

## INSPIRASI BaKTI – Diskusi Buku “Memperkuat Perempuan untuk Keadilan dan Kesetaraan”



Yayasan BaKTI kembali melaksanakan INSPIRASI BaKTI, kali ini mendiskusikan buku catatan tentang perjalanan pendampingan Program MAMPU BaKTI di 5 provinsi di kawasan timur Indonesia yakni Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, dan Maluku. Program MAMPU sendiri berfokus pada Pendampingan penguatan perempuan untuk kesejahteraan dan keadilan dengan strategi menguatkan Anggota Parlemen Perempuan. Kegiatan yang dilaksanakan tanggal 5 Juni di Kantor BaKTI menghadirkan narasumber Endang Sari, S.IP. M.Si, Dosen Ilmu Politik UNHAS dan Lusya Palulungan, Program Manager MAMPU – BaKTI yang dimoderatori oleh Luna Vidya. Dalam diskusi ini beberapa hal yang disampaikan oleh narasumber antara lain Penguatan Anggota Parlemen Perempuan ini menjadi pintu masuk dari berbagai inisiatif yang menasar perempuan di akar rumput. Adanya berbagai inisiatif seperti terbentuknya kelompok konstituen yang berbeda dari kader partai, adanya reses partisipatif, serta membangun profil Anggota Parlemen Perempuan yang “layak wakil”. Sangat penting untuk menggunakan pembelajaran dan strategi yang telah dibangun oleh Program MAMPU – BaKTI, untuk mempersiapkan perempuan sebagai anggota parlemen maupun perempuan sebagai warga masyarakat, pemilih cerdas. Kegiatan ini diikuti oleh 83 peserta terdiri dari 28 laki-laki dan 55 perempuan berasal dari pemerintah daerah, program mitra pembangunan internasional, LSM/CSO, media, akademisi dan masyarakat umum.

### Information Help Desk

Selama periode April-Juni 2018, BaKTI melayani 25 permintaan informasi antara lain:

- Permintaan dari BAPPEDA Prov. Sulsel untuk list mitra pembangunan internasional yang bekerja di Sulawesi Selatan
- Permintaan dari Program KOMPAK untuk memfasilitasi Musrenbang Otsus Papua di Sentani, Merauke dan Biak
- Permintaan dari The SMERU Institute untuk list CSO/NGO di NTT, Maluku dan Papua

Jika anda memiliki pertanyaan seperti informasi contact person, dokumen pembangunan KTI, event, atau program pembangunan KTI, silahkan email ke: [info@bakti.or.id](mailto:info@bakti.or.id)

## Praktik Cerdas

### • Pencarian Praktik Cerdas 2018

Tahun ini pencarian Praktik Cerdas 2018 kembali dibuka. BaKTI mengundang individu, lembaga, pemerintah daerah, program donor, kelompok masyarakat untuk memasukkan inisiatif cerdas yang mereka lakukan dalam menjawab tantangan pembangunan. Pengumuman resmi telah dipublikasikan melalui media-media BaKTI dengan batas waktu tanggal 30 April 2018. BaKTI menerima sebanyak 32 inisiatif cerdas selama periode tersebut. Saat ini Tim BaKTI sedang menyeleksi 32 inisiatif tersebut bersama dengan inisiatif sebelumnya dalam database BaKTI untuk melihat kesesuaian dengan kriteria praktik cerdas yang BaKTI gunakan. Adapun kriteria tersebut adalah inovatif, partisipatif, berlanjut, akuntabel, berpihak pada masyarakat miskin dan pro gender serta berdampak nyata.

### • Update Praktik Cerdas

#### 1. Kapal Kalabia (Raja Ampat, Papua Barat)

Setelah beberapa waktu Kalabia bersandar di Sorong, pada pertengahan Mei 2018 Kapal Kalabia kembali berlayar mengarungi laut Raja Ampat mengunjungi puau-pulau untuk membagikan ilmu tentang lingkungan/konservasi alam kepada anak-anak. Kunjungan pertama dilakukan di pulau Kafiau.



*Sumber: Dokumentasi Warda Amir*

#### 2. Pertanian Alami Salassae (Sulawesi Selatan)

##### Update Replikasi di Kab. Belu NTT

1. Jumlah desa yang telah mendapatkan pelatihan pertanian alami (langsung dari Bapak Armin Salassa) sebanyak 1 desa yaitu desa Leun Tolu, total 18 orang yang telah dilatih terdiri dari perempuan sebanyak 15 orang, 3 orang laki-laki.
2. Replikasi pertanian alami telah dilakukan di 4 desa lainnya yaitu Desa Mandeu, Desa Naitimu, Desa Teun, Desa Metroi dan 1 Kabupaten yaitu Kabupaten Malaka, dan salah satu pemuda dari Kabupaten Malaka akan diberikan beasiswa magang ke Jepang untuk lebih memperdalam lagi tentang Pertanian Alami

3. Bupati Belu mencanangkan 4 desa yang telah menerapkan pertanian alami dijadikan sebagai desa *Pilot Project* pertanian alami dan telah ditindaklanjuti oleh BPMD (Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa), meminta Ibu Maria Funan (sebagai perintis pertanian alami di Belu) untuk memberikan pelatihan kepada 20 desa lainnya. Semua operasional pengembangan pertanian alami ini mendapatkan bantuan dari Dana Desa. Selain tanaman padi, pertanian alami ini juga sudah digunakan untuk tanaman sayuran, terutama di Kabupaten Malaka, Kab. Belu.

## Jaringan Pertukaran Pengetahuan

### Kegiatan Sahabat BaKTI

Pada bulan April sampai dengan Juni 2018, perpustakaan BaKTI melakukan kegiatan berupa kelas diskusi tematik dengan tema “**Cerdas Berinternet Berantas Hoax!**” Tema ini dipilih terkait situasi terkini di Indonesia dimana berita hoax begitu mudah ditemui di media-media sosial. Kebijakan pengguna sosial media sangat diperlukan untuk menyaring setiap berita-berita/informasi yang disajikan. Bertindak sebagai narasumber sore itu adalah Mansyur Rahim, salah satu penggiat internet sehat di Makassar yang juga adalah Blogger.

Hadir dalam diskusi ini sebanyak 17 peserta yang terdiri dari 7 peserta laki-laki dan 10 peserta perempuan. Peserta datang dari unsur mahasiswa dan LSM serta staf BaKTI sendiri. Diskusi berjalan dengan seru dimana muncul pertanyaan menarik mengenai apakah memungkinkan hoax diberi standar, bagaimana tingkatannya dan bagaimana cara yang efektif untuk mengurangi atau memberantas penyebarannya serta bagaimana peran pemerintah dalam hal ini Kemeninfokom dalam memberantas hoax.



Sumber: Dokumentasi BaKTI

Berikut testimoni salah satu pengunjung Perpustakaan BaKTI:

“Saya sangat senang dengan Perpustakaan BaKTI karena tempatnya nyaman, bersih, lengkap dengan komputer dan internet yang memadai. Saya juga bisa menghabiskan banyak waktu untuk mencari data dan mengerjakan tugas kampus”

*Putri (Mahasiswi)*

Jika anda memiliki materi publikasi yang dapat mendukung BaKTI dalam meningkatkan pertukaran pengetahuan yang ingin didisplay di perpustakaan kami, silahkan kirimkan ke alamat berikut ini:

Yayasan BaKTI

Jl. H.A.Mappanyukki No. 32, Makassar 90125

Phone: + 62 411 832228/833383

Contact Person: Indina Isbach (Librarian)

**Selama bulan April – Juni 2018, jumlah pengunjung BaKTI adalah sebanyak 454 orang, yang terdiri atas pengunjung laki-laki 356 dan pengunjung perempuan sebanyak 98.** Dari total jumlah tersebut, sebanyak 278 adalah pengguna perpustakaan/galeri pengetahuan dan 176 berkunjung untuk mengakses internet. Jumlah buku 4.343. Dalam dua bulan ini pula kami menerima publikasi sebanyak 43 exemplar (buku, buletin, brosur, CD, laporan dan modul) dari mitra BaKTI.

**Total jumlah Sahabat BaKTI per Juni 2018 adalah sebanyak 1.882 anggota, dari jumlah tersebut anggota laki-laki sebanyak 1.066 dan anggota perempuan sebanyak 809.** Anggota Sahabat BaKTI datang dari berbagai unsur seperti NGO, Mahasiswa, Swasta, Pelajar, Akademisi, media, pemerintah dan lainnya. **Mailing List** Sahabat BaKTI dimoderasi oleh BaKTI dan secara regular BaKTI membagikan informasi dan pengetahuan seperti beasiswa, peluang, artikel pembangunan, event-event menarik dan lowongan kerja bidang pembangunan selain itu anggota juga berbagi informasinya melalui milist ini. Informasi dari milist ini oleh beberapa Sahabat BaKTI kemudian menggunakannya untuk dijadikan konten pada website yang mereka kelola. Sumber content dalam milis berasal dari organisasi/lembaga yang meminta informasinya diserbarkan melalui media-media BaKTI, mengingat jangkauan dan sebaran Sahabat BaKTI yang signifikan.

## Media pertukaran Pengetahuan

### **BaKTINews**

BaKTINews adalah media pertukaran pengetahuan tentang pembangunan di Kawasan Timur Indonesia. Tujuan BaKTINews adalah mempromosikan praktik cerdas pembangunan dari berbagai daerah di Kawasan Timur Indonesia agar dapat diketahui oleh khalayak luas dan

menginspirasi pelaku pembangunan di berbagai daerah dalam upaya menjawab berbagai tantangan pembangunan.

Download BaKTINews Edisi 148 | Mei – Juni pada link berikut  
<http://bakti.or.id/bakti-news/baktinews-148-mei-juni-2018>

Download BaKTINews Edisi 149 | Juni – Juli pada link berikut  
<http://bakti.or.id/bakti-news/baktinews-149-juni-juli-2018>

Anda dapat memilih edisi BaKTINews favorit Anda dan mengunduh versi elektroniknya di  
<http://www.bakti.or.id/baktinews>

Untuk berlangganan BaKTINews, hubungi kami melalui email [info@bakti.or.id](mailto:info@bakti.or.id)

### **Baca artikel dan unduh referensi terbaru di batukarinfo.com**

Artikel dan referensi terbaru dari program pembangunan di kawasan timur Indonesia yang kami hadirkan untuk Anda sepanjang April - Juni antara lain adalah sebagai berikut.

### **Tukar Pengalaman 3 Kabupaten MELAYANI di Kubu Raya**

“Tambah, tambah, tambah!” seru anak-anak PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Suara Alam sambil mengetuk-ngetukkan mangkuk dan sendok kosong mereka ke meja. Sekira sepuluh anak berseragam olah raga hijau yang duduk mengitari meja siang itu asyik menikmati sup makaroni yang disiapkan sekolah sebagai bagian dari program peningkatan gizi siswa. Mereka sama sekali tidak terganggu dengan kehadiran rombongan peserta tukar pengalaman Pemda dampingan Program MELAYANI yang mengunjungi mereka. PAUD adalah salah satu tempat yang dikunjungi oleh peserta Rapat Koordinasi dan tukar pengalaman pemerintah daerah Kabupaten Belu NTT dan Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur.

<http://www.batukarinfo.com/melayani/berita/tukar-pengalaman-3-kabupaten-melayani-di-kubu-raya>

### **Satu Hati, Satu Jiwa Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Bangsa**

*Nai Ca Anggit, Tuka Caleleng*

Pribahasa Manggarai yang berarti Satu Hati Satu Jiwa sangat tepat mewakili Program KIAT Guru. Program yang digagas dengan melibatkan kerjasama dari para pihak yaitu kepala sekolah, kepala desa, guru, Kelompok Penerima Layanan/KPL, kader desa, pengawas sekolah dan pemerintah kabupaten dibawah koordinasi Badan Perencanaan Pembangunan Desa dan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa (BPMPD) bekerja bersama meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di daerah mereka. Untuk Manggarai Barat program Rintisan ini dilaksanakan di 29 Desa dan Manggarai Timur dilaksanakan di 25 Desa.

<http://www.batukarinfo.com/kiat-guru/news/satu-hati-satu-jiwa-meningkatkan-mutu-pendidikan-anak-bangsa>

## Call for proposal Indonesia Empowerment Grants

Are you part of an informal group or a small organisation? Do you need to organise your members or strengthen your group? Do you have ideas on how to tackle the issues you face? Do you want to build confidence, skills, and leadership of the people you represent within your community? Are you working to promote a positive image of your members and fight discrimination?

If you said yes to any of the questions above, apply for an Empowerment Grant! Please note that the project needs to be implemented in the following provinces in Indonesia: DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara and South Sulawesi. Closing date 20 April and 14 September 2018

<http://www.batukarinfo.com/news/call-proposal-indonesia-empowerment-grants>

## 10 Cara Menurunkan Ketimpangan Gender di Indonesia



Publikasi 10 Cara Menurunkan Ketimpangan Gender di Indonesia merupakan Memo Kebijakan Sosial Ekonomi INFID 2017. Memo kebijakan ini lahir sehubungan dengan adanya fakta dan data yang menunjukkan bahwa perempuan masih tertinggal dalam pembangunan, terutama di bidang sosial dan ekonomi. Publikasi ini juga menyajikan berbagai langkah dan upaya perlu dilakukan untuk mengurangi ketimpangan antara perempuan dan laki-laki.

<http://www.batukarinfo.com/referensi/10-cara-menurunkan-ketimpangan-gender-di-indonesia>

## Program yang Dikelola BaKTI

### Program MAMPU



- Tanggal 26 sd 28 April 2018 diselenggarakan diskusi kegiatan Workshop Pengarusutamaan Gender (PUG) untuk Organisasi Perangkat Daerah di Kota Kendari, tujuannya untuk mendorong perencanaan yang responsif gender.
- Tanggal 9 Mei diselenggarakan diskusi dengan AJI untuk persiapan pelatihan Jurnalis yang berperspektif gender yang rencananya akan dilakukan di Parepare dan Makassar.



## Sub Office BaKTI - Kabupaten Lombok Timur

- Finalisasi dan pengesahan Peraturan Desa Tentang Perlindungan Perempuan dan Anak Desa Kembang Kerang diselenggarakan pada tanggal 13 April 2018. Hasilnya berupa draf final Ranperdes tentang perlindungan perempuan dan anak yang sudah disempurnakan sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal.
- Mini Workshop Penyusunan Perencanaan Penganggaran Yang Responsif Gender (PPRG) Bagi Pengelola P2TP2A” di Kabupaten Lombok Timur tanggal 2-3 Mei 2018. Hasilnya adanya dokumen GAP (*Gender Analysis Pathway*) GBS (*Gender Budget Statement*) dan KAK (Kerangka Acuan Kerja) responsif gender untuk penyusunan anggaran P2TP2A di Lombok Timur.
- Penyusunan Kurikulum Pelatihan Pendamping-Paralegal pada tanggal 4 Mei, untuk merumuskan agenda, bahan rujukan dan alat bantu yang diperlukan dalam pelatihan pendamping/paralegal.
- Tanggal 9 Mei diselenggarakan konsultasi publik dan pengesahan tentang Perdes Perlindungan Perempuan dan Anak yaitu Peraturan Desa Kembang Kerang no. 4 tahun 2018 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak di Desa Kembang Kerang Kabupaten Lombok Timur.



## Mitra Daerah : YKS-TanaToraja, YLP2EM-Parepare, Arika Mahina-Kota Ambon, RPS-Kendari, PPSE-Belu

- Diskusi Kota Layak Anak (KLA) tanggal 9 April, Ambon. Merupakan pertemuan awal dengan untuk mendapatkan masukan terkait persiapan untuk membuat Perda KLA dan berdasarkan kondisi yang ada di Kota Ambon. Hasil diskusi tersebut diatas akan menjadi bahan untuk dinas ke depan agar bisa melakukan *assessment*.
- Pembahasan/Review Peraturan Bupati (PERBUP) tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Perempuan, tanggal 28 April menghasilkan masukan tambahan dari SKPD untuk menyempurnakan draf PERBUP Penyelenggaraan Perlindungan Perempuan dan jadwal pengesahannya.
- Pelatihan Analisa Berbasis Gender (GAP dan GBS ) bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Kendari di Hotel Venus, 26 – 27 April 2018 dilaksanakan oleh Tim RPS, tujuannya untuk meningkatkan kapasitas OPD Kota kendari dalam menyusun RKA yang responsif gender.



- Penyusunan Kurikulum Pelatihan Pendamping/Paralegal di Belu tanggal 16-17 Mei. Merumuskan tujuan dan alur pelatihan pendamping korban, agenda bahan rujukan dan alat bantu yang diperlukan dalam pelatihan.
- Pelatihan Pendamping/Paralegal di Kabupaten Belu pada tanggal 21 – 24 Mei di 15 desa, bertujuan agar para pendamping memiliki pengetahuan dasar mengenai hukum dan hak asasi manusia yang dapat melindungi hak-hak perempuan dan anak. Juga agar dapat memiliki keterampilan pendampingan pada masyarakat pencari keadilan terutama dalam aspek non litigasi, bagi korban dan kelompok minoritas.



- Penyusunan RANPERBUP SOP P2TP2A di Tana Toraja, dilaksanakan pada tanggal 2 Mei, tujuan kegiatan adalah agar SOP P2TP2A yang sudah disusun mempunyai petunjuk teknis pelaksanaan.



- Pembentukan Layanan berbasis Komunitas di 15 desa/KK Kota Ambon tanggal 7 – 13 Mei. Selain membentuk LBK, kegiatan ini juga bermaksud untuk memilih calon paralegal di tiap desa/KK.

- PAR di Kota Ambon pada tanggal 12 Juni. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk refleksi dan analisis capaian dan kendala program MAMPU di Kota Ambon secara Partisipatif. PAR dilakukan bersama dengan mitra BaKTI di kota Ambon, Yayasan Arika Mahina.



- Pelatihan Paralegal untuk Kelompok Konstituen di Kota Kendari dan Kabupaten Tana Toraja dilaksanakan oleh RPS dengan fasilitator LBH-Kendari sedangkan di Kab. Tana Toraja dilaksanakan oleh YKS. Tujuannya untuk meningkatkan kapasitas kelompok konstituen dalam memberikan pengetahuan tentang penanganan korban kekerasan, 4 – 9 Juni 2018.

## Program Kerja Sama UNICEF-BaKTI

### Pertemuan Koordinasi Petugas *Frontline* Pusat Kesejahteraan Sosial Anak Integratif (PKSAI) Kabupaten Gowa Tahap II



Asesmen langsung merupakan kegiatan lanjutan yang dirangkaikan dengan sosialisasi PPKAI Kabupaten Gowa yang diselenggarakan pada tanggal 8 April 2018 di Lapangan Syech Yusuf. Total peserta 157 orang, yang berasal dari dinas terkait sejumlah 53 orang (laki-laki 22 orang, perempuan 31 orang), sedangkan peserta dari kalangan anak-anak sebagai penerima manfaat sejumlah 104 orang (laki-laki 44, perempuan 60 orang). Kegiatan ini didukung oleh Dinas Sosial, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Forum Anak, Yayasan Sahabat KITA dan LPA Gowa. Beberapa output kegiatan yang dicapai adalah, 20 orang peserta memiliki pengetahuan cara melakukan asesmen yang efektif, tersedia format asesmen yang telah direvisi.

### Pelatihan Pencatatan Kelahiran untuk anak yang baru lahir melalui Sistem Aplikasi Online di Kabupaten Gowa



Keberhasilan cakupan akte kelahiran di Kabupaten Gowa mencapai 90.07% dalam bulan Desember 2017 patut diapresiasi dan dibanggakan. Betapa tidak, prestasi tersebut telah melampaui target RPJMN 2015-2019 yakni 85% pada tahun 2019. Selanjutnya untuk mencapai 100% pemerintah Kabupaten Gowa perlu mengembangkan strategi yang lebih inovatif dan kontekstual guna menjawab beragam tantangan. Dalam upaya mendukung pemerintah Kabupaten Gowa untuk terus meningkatkan cakupan akte kelahiran, khususnya bagi anak yang baru lahir, maka Unicef melalui kerja sama dengan Yayasan BaKTI melaksanakan pelatihan pencatatan kelahiran untuk anak yang baru lahir melalui Sistem Aplikasi Online di Kabupaten Gowa. Pelatihan berlangsung selama dua hari, 12-13 April 2018, di Hotel Aston Makassar diikuti oleh 36 orang (perempuan 35; laki-laki 1). Unsur peserta terdiri dari staf dan bidan Rumah Sakit Umum, Rumah Bersalin, Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), staf terkait dari Bappeda, Dinas PP dan KB, dan Dinas Sosial

### **Pelatihan Menulis Praktik Baik Hasil Program AMPL bagi Tim Pokja AMPL Provinsi Sulawesi Selatan**



Untuk mendukung keberlanjutan program WASH, maka tim Pokja AMPL di provinsi dan kabupaten berperan aktif untuk mengelola informasi dan praktik baik hasil program dan mendokumentasikannya serta mengelola penyebaran praktik baik dan hasil program tersebut ke masyarakat luas. Kegiatan penyebaran praktik-praktik baik melalui publikasi media cetak dan *online* diharapkan dapat menguatkan semangat dan kemampuan literasi sanitasi bagi tim Pokja AMPL di provinsi dan kabupaten.

Sebagai upaya mendukung pengembangan kapasitas tim Pokja AMPL dalam hal pengetahuan dan keterampilan jurnalisme warga, Unicef melalui kerjasama dengan Yayasan BaKTI melaksanakan pelatihan penulisan bagi tim AMPL di tingkat provinsi dan kabupaten. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 24-25 April 2018 di Hotel Remcy Makassar. Diikuti oleh 31 peserta (laki-laki 21; 10 perempuan. Mereka terdiri dari unsur tim Pokja AMPL meliputi Bappeda Provinsi, kabupaten/kota, Dinas Kesehatan dan Dinas Infokom dari 11 kabupaten dan kota yakni Sinjai, Bone, Soppeng, Wajo, Luwu Utara, Pinrang, Sidrap, Parepare, Gowa, Takalar dan Bulukumba.

## **Pertemuan Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Provinsi Sulawesi Selatan**



Usaha kesehatan sekolah atau UKS merupakan usaha yang dilakukan sekolah untuk mengelola Tri Program Usaha Kesehatan Sekolah (TRIAS UKS) yaitu penyelenggaraan pendidikan kesehatan, penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat. Akses air minum dan sanitasi sekolah merupakan salah satu muatan penting dari program UKS.

Untuk membangun kesepahaman tentang muatan utama program UKS serta tata kelola programnya yang integratif, maka Unicef bersama Yayasan BaKTI, memberikan dukungan melalui kegiatan Pertemuan Tim Pembina Tim UKS tingkat provinsi dan kabupaten. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Mei di Hotel Remcy Makassar. Diikuti oleh 26 peserta (laki-laki 13; perempuan 13 orang). Mereka terdiri dari tim pembina UKS dari provinsi dan delapan (8) kabupaten/kota yakni Bulukumba, Gowa, Maros, Parepare, Sidrap, Bone, Wajo dan Luwu Utara. Mereka terdiri dari unsur Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, dan Bappeda.

## **Pendampingan Reintegrasi Anak Berkonflik dengan Hukum (AKH) berbasis Masyarakat**



Situasi berat bagi diri anak ketika menjadi Anak berkonflik dengan Hukum (AKH) adalah dijebloskan ke dalam penjara, direhabilitasi dan dipulangkan setelah menjalani masa hukumannya. Penjara seringkali tidak menyelesaikan persoalan anak. Resiko berat lain yang harus diemban anak adalah ditolak oleh keluarga, tidak diterima lingkungan tempat tinggal. Upaya meminimalisir resiko tersebut, Unicef melalui Yayasan BaKTI telah melakukan pendampingan reintegrasi Anak Berkonflik dengan Hukum (AKH) berbasis masyarakat. Dengan tujuan agar AKH dapat melaksanakan fungsi sosialnya yang meliputi kemampuan dalam melaksanakan peran, memenuhi hak-hak anak, memecahkan masalah, aktualisasi diri, dan pengembangan potensi diri serta tersedianya lingkungan sosial yang mendukung keberhasilan reintegrasi sosial AKH. Unicef melalui Yayasan BaKTI bekerjasama dengan berbagai pihak melakukan pendampingan reintegrasi Anak Berkonflik dengan Hukum berbasis masyarakat. Pendampingan berlangsung dari tanggal 2 Januari- 15 Mei 2018.

### **Pertemuan Koordinasi dan Perencanaan Tim Pokja AMPL Provinsi Sulawesi Selatan**



Tim Pokja Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (AMPL) di Sulawesi Selatan yang terdiri dari sejumlah OPD beserta jejaringnya telah berperan aktif dalam pembangunan air minum dan sanitasi, dan berhasil meningkatkan 88% akses air minum dan 82, 74% sanitasi dalam tahun 2017. Unicef melalui Yayasan BaKTI juga bekerja sama dengan Tim Pokja AMPL provinsi dan kabupaten/kota untuk mendukung pengelolaan dan efektifitas pembangunan di sektor air, sanitasi dan *hygiene*. Unicef bersama tim Pokja AMPL akan melaksanakan pertemuan Review dan Perencanaan Program WASH bagi Tim Pokja AMPL Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk memfasilitasi pertukaran informasi, pengalaman dan hasil program sanitasi yang dilaksanakan oleh stakeholder di daerah.

Kegiatan pertemuan stakeholder AMPL Sulsel berlangsung pada tanggal 24 Mei, di Hotel Ibis Makassar. Diikuti oleh 35 peserta dari provinsi dan 11 kabupaten yakni Bulukumba, Takalar, Maros, Barru, Bone, Soppeng, Wajo, Sidrap, Enrekang, Toraja dan Luwu Utara. Unsur dari provinsi terdiri dari Bappeda Provinsi, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas PMD, Dinas Perkimtan,

Dinas SDA Cipta Karya, tim PPSP, dan tim Pamsimas. Sementara unsur dari kabupaten dari Bappeda dan Dinas Kesehatan.

### **Pertemuan Koordinasi Lintas Sektor Pusat Kesejahteraan Sosial Anak Integratif (PKSAI) Kota Makassar**



Pendidikan memegang peranan penting untuk mengakhiri kemiskinan dan mengurangi kesenjangan sosial. Untuk itu, menyediakan akses pendidikan yang berkualitas untuk semua anak menjadi hal penting. Berdasarkan data hasil penjangkauan Program Kesejahteraan Sosial Anak Integratif (PKSAI) Kota Makassar, pada Januari 2018, di 18 Kelurahan dari 4 Kecamatan (**Tamalate**: Balang Baru, Barombong, Maccini Sombala, Mangasa, Pa'baeng-baeng, Parang Tambung. **Tallo**: Lembo, Tallo, Pannampu, Bunga Ejaya, Kaluku Bodoa. **Panakukkang**: Pampang, Karuwisi, Panaikang, Tamamaung. dan **Biringkanayya**: Paccerrakkang, Sudiang, dan Sudiang Raya ), terdapat 57 anak yang usia sekolah tapi belum sekolah dan 323 anak putus sekolah. Dalam upaya membangun komitmen mewujudkan pemenuhan pendidikan bagi anak rentan dan putus sekolah, Unicef bersama Yayasan BaKTI dan Pemerintah Kota Makassar melaksanakan pertemuan koordinasi dan monitoring lintas sektor. Pertemuan berlangsung pada tanggal 28 Mei 2018, yang dihadiri oleh 34 peserta (15 laki-laki dan 19 perempuan). Tujuan pertemuan untuk mendiskusikan strategi dan kebijakan tentang layanan pendidikan bagi anak putus sekolah yang berasal dari keluarga rentan dan anak berkonflik dengan hukum.

### **Revisi dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) Pusat Kesejahteraan Sosial Anak Integratif (PKSAI) Makassa dan Gowa**

Program Kesejahteraan Anak Integratif (PKSAI) di Kota Makassar dan Kabupaten Gowa telah terbentuk sejak tahun 2016 lalu. Sebagai pedoman pelaksanaan dan panduan dalam pelaksanaan penerimaan laporan dan rekomendasi, PKSAI di Kota Makassar dan Kabupaten Gowa telah menyusun dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP). Melalui proses yang telah berjalan selama setahun lebih, SOP ini mendapat masukan dan rekomendasi untuk

penyempurnaan disesuaikan dengan kondisi yang ada. Unicef melalui Yayasan BaKTI bersama Pemerintah Kota Makassar dan Kabupaten Gowa melakukan revisi SOP. Tim yang terlibat terdiri dari unsur pemerintah, Pekerja Sosial, pengelola PKSAI dan LSM Pemerhati Anak yang ada di Kota Makassar dan Kabupaten Gowa. Pada tanggal 17 April 2018, tim revisi dari Kota Makassar dan Kabupaten Gowa, bersama-sama memberikan masukan terhadap SOP ini. Beberapa masukan antara lain pada kerangka pengintegrasian dalam Program Kesejahteraan Sosial Anak Integratif, Kondisi ideal PKSAI, struktur organisasi, fokus layanan PKSAI pada penanganan kesejahteraan anak berbasis system, pedoman manajemen integratif pengawasan, pengaduan dan evaluasi. SOP PKSAI Kota Makassar dan Kabupaten Gowa telah direvisi dan diperbaharui berdasarkan masukan dan pengalaman implementasi PKSAI selama 1 tahun lebih ( September 2016- April 2018).

### **Revisi Buku Panduan dan Buku Saku Reintegrasi Anak Berkonflik dengan Hukum (AKH)**

Buku Panduan dan Buku Saku Reintegrasi Anak Berkonflik dengan Hukum (AKH) berbasis masyarakat telah disusun atas dukungan Unicef melalui Yayasan BaKTI bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan pihak terkait lainnya. Dari hasil uji coba pendampingan reintegrasi AKH, ada beberapa hal yang menjadi rekomendasi penyempurnaan buku saku. Unicef melalui Yayasan BaKTI telah mendukung revisi buku dengan melibatkan tim revisi dan stakeholder lainnya untuk memberikan masukan dan saran penyempurnaan buku saku dan buku panduan.

### **Penyusunan Draft Modul Manajemen Konflik Bagi Pekerja Sosial**



Dalam melakukan pendampingan kasus, Pusat Kesejahteraan Sosial Anak Integratif (PKSAI) membutuhkan sumberdaya manusia yang handal karena beragam tantangan yang ditemui ketika sedang mendampingi anak, keluarga dan masyarakat. Misalnya konflik yang timbul antar



pihak korban dengan pelaku. Atau berbagai permasalahan sosial yang terjadi dalam masyarakat. Untuk mengantisipasi kemungkinan tersebut, maka sakti peksos atau tenaga *frontline* PKSAl harus memiliki kesadaran akan pentingnya antisipasi dan pencegahan terhadap konflik. Modul mengelola/manajemen konflik penting disusun sebagai acuan dalam memfasilitasi penyelesaian konflik di masyarakat. Modul ini merupakan dukungan Unicef melalui Yayasan BaKTI bersama Tim Penyusun dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterampilan pekerja sosial terkait mengelola konflik dalam proses layanan perlindungan kesejahteraan anak secara integratif. Modul ini merupakan modul pertama, sehingga masih dimungkinkan adanya perbaikan-perbaikan setelah uji coba dan praktek pendampingan. Diharapkan draft modul ini juga dapat menjadi panduan yang dapat memberikan arahan dan bimbingan dalam menghadapi berbagai situasi konflik yang terjadi dalam masyarakat.

### **MELAYANI - Mengurai Permasalahan Perbaikan Layanan Dasar di Indonesia**



MELAYANI adalah sebuah program yang mendukung pemerintah daerah untuk menggunakan pendekatan berbasis masalah dalam menanggulangi masalah-masalah layanan dasar dengan tetap mempertimbangkan kondisi dan kapasitas yang dimiliki pemerintah daerah itu sendiri. Program MELAYANI yang didukung Bank Dunia ini, sudah bekerja di tiga lokasi sejak bulan Oktober 2017 sampai dengan saat ini. Ketiga lokasi tersebut adalah Kabupaten Kubu Raya-Kalimantan Barat, Kabupaten Belu-Nusa Tenggara Barat dan Kabupaten Bojonegoro-Jawa Timur. Fokus isu antara kabupaten satu dengan kabupaten lain berbeda-beda, misalnya saja di Kabupaten Kubu Raya memilih isu Stunting sebagai Isu Prioritas untuk diselesaikan bersama-sama melalui Program MELAYANI. Di Kabupaten Belu memilih isu prioritas Rendahnya Kualitas Pendidikan dan di Kabupaten Bojonegoro memilih isu Penurunan Kematian Ibu dan Bayi Baru Lahir. Pemilihan isu ini dilakukan oleh Pemerintah Daerah sendiri melalui sebuah workshop. Untuk saling bertukar informasi bagi pemerintah kabupaten antar daerah dampingan, Program MELAYANI telah melaksanakan kegiatan pertukaran pengetahuan program MELAYANI ke-1 di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur pada pertengahan Februari 2018. Pada pertemuan ini dihadiri perwakilan Pemerintah Kabupaten Kubu Raya dan Kabupaten Belu untuk saling berbagi informasi terkait pendekatan, capaian dan tantangan selama pelaksanaan Program MELAYANI di daerah masing-masing.

Pertemuan pertukaran pengetahuan ke-2 dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2018 di Kabupaten Kubu Raya yang dihadiri oleh perwakilan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Belu. Fokus utama yang akan dilihat oleh Pemerintah Kabupaten Belu dan Bojonegoro pada kegiatan ini terkait “Strategi Penurunan Angka Stunting” yang sedang menjadi perhatian khusus dalam menyelesaikan layanan dasar. Selain dilakukan diskusi juga ada kegiatan kunjungan lapangan ke unit layanan.

Untuk mengetahui lebih jauh mengenai Program MELAYANI, kunjungi:  
<http://www.batukarinfo.com/melayani>

## **Program Landasan Fase II**

### **Pelatihan dan Pendampingan MBS (Managemen Berbasis Sekolah)**

Kegiatan ini merupakan peningkatan kapasitas kepada semua unsur satuan di sekolah-sekolah yang berada di daerah intervensi program Landasan Fase II. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun struktur manajemen terpadu pada tingkat Sekolah Dasar dalam peningkatan mutu sekolah, meningkatkan pelaksanaan MBS di tingkat sekolah dengan baik dan benar serta mampu melaksanakan perencanaan penganggaran yang terintegrasi dan partisipatif dengan kampung. Pada periode ini telah dilaksanakan di tiga lokasi yaitu Kabupaten Waropen, Distrik Akat Kabupaten Asmat, dan Distrik Atsj Kabupaten Asmat.

### **Pelatihan dan Pendampingan SPM (Standar Pelayanan Minimum) Sekolah**

Kegiatan ini merupakan peningkatan kapasitas kepada semua unsur satuan Pendidikan di sekolah-sekolah dalam peningkatan mutu layanan Pendidikan Dasar yang dapat mengidentifikasi indikator pencapaian layanan pendidikan dasar oleh satuan pendidikan dan mengukur kinerja sekolah untuk mengetahui pencapaian SPM. Pada periode ini telah dilaksanakan di 2 distrik yaitu Distrik Akat Kabupaten Asmat dan Distrik Atsj Kabupaten Asmat.

### **Penyusunan Modul Pendidikan Tahap II**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyusun Modul Papua Pu Pendidikan tentang Penguatan Pendidikan Karakter – PPK, Penguatan Kapasitas Pengawas dan Kepala Sekolah, Perencanaan dan Pelaporan Keuangan UPTD Sekolah dan Integrasi Isu-isu Lintas Sektor dalam Pembelajaran. kegiatan menghasilkan beberapa modul yang akan dipakai dalam implementasi program, dilaksanakan di Kabupaten Sorong pada tanggal 16 - 21 April 2018 yang melibatkan 22 Orang tim penyusun modul.

### **Pembentukan Badan Penyantun Puskesmas (BPK)**

Badan Peduli Kesehatan (BPK) adalah wadah/wahana/media/event/mekanisme atau proses bagi para pemangku kepentingan untuk bertemu, berkomunikasi dan membicarakan serta menanggapi sesuatu sebagai upaya untuk mencapai tujuan bersama, yaitu berperan dalam upaya peningkatan efektifitas pelayanan publik. Dan merupakan wadah masyarakat yang peduli terhadap kesehatan tingkat distrik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 – 11 April 2018 dengan dihadiri oleh elemen masyarakat tingkat Distrik, Kampung dan pusat layanan (Puskesmas). Dengan jumlah peserta 27 orang (17 Laki-laki dan 10 Perempuan).

### **Kaji Banding Akreditasi Puskesmas Kaimana Kota ke Puskesmas Remu Kota. Sorong**

Kegiatan ini bertujuan pembelajaran pengalaman dari Puskesmas Remu Kota Sorong dalam mencapai akreditasi puskesmas “utama”. Sebanyak 24 orang petugas kesehatan puskesmas Kaimana terdiri dari 15 orang perempuan dan 9 orang laki-laki mempunyai pemahaman dan pengetahuan tentang proses akreditasi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 7 – 9 Mei 2018. Tim Pendamping Akreditasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong yang terlibat pada saat kegiatan ini adalah: Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong, Agus Irwanto Yankes Kab. Sorong, Hansen Maikel Su Kasi Sarprasana.

### **Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan SOP non Teknis Puskesmas Akat dan Atsj**

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan tindak-lanjut Puskesmas dalam melanjutkan/menyelesaikan draf SOP serta mensosialisasikan dalam lingkungan Puskesmas masing-masing. Untuk Distrik Akat dan Atsj, pendampingan dilakukan di masing-masing Puskesmas. Total jumlah peserta 11 Orang (8 Laki-Laki dan 3 Perempuan).

### **Pendampingan Puskesmas Makbon Dan Puskesmas Seget Menuju Akreditasi Kab. Sorong**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan petugas Puskesmas untuk persiapan kelengkapan dokumen menuju akreditasi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 – 16 Mei 2018 dengan jumlah petugas kesehatan yang terlibat 25 Orang (12 Laki-laki dan 13 Perempuan).

### **Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan RUK Puskemas di Kabupaten Asmat**

Salah satu tujuan program yang didorong oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah memberikan layanan kesehatan yang prima dimana salah satunya dengan diakreditasinya Puskesmas. Diharapkan dengan terakreditasinya layanan kesehatan dasar yaitu Puskesmas, layanan kesehatan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Untuk mencapai terakreditasinya suatu Puskesmas, salah satu indikator yang harus dipenuhi adalah adanya dan dilaksanakannya Perencanaan Tingkat Puskesmas (PTP) Terpadu. Program Landasan II telah membantu mendampingi untuk penyusunan Perencanaan Tingkat Puskesmas (PTP) terpadu,

yang diharapkan perencanaan yang dihasilkan dalam pelatihan merupakan dokumen perencanaan yang disusun dan kerjasama dengan pemangku kepentingan lainnya.

Pada periode ini kegiatan telah dilaksanakan di Puskesmas Akat dan Atsj pada tanggal 14 - 18 Mei 2018 dengan jumlah peserta Puskesmas Ayam 10 Orang (5 Laki-Laki, 5 Perempuan) Puskesmas Atsj dan telah menghasilkan 2 draft Dokumen perencanaan tingkat Puskesmas yang siap dilaksanakan.

### **Pelatihan TUPOKSI Aparat Kampung**

Kegiatan ini merupakan upaya Program Landasan Fase II dalam memperkuat pemahaman Pemerintahan Kampung tentang pengelolaan sistem Pemerintah Kampung, tugas pokok Aparatur Kampung dan BAMUSKAM, serta kemampuan dalam menyusun peraturan kampung sebagai landasan hukum bagi Pemerintah Kampung dalam mengelola pemerintahannya dan juga sebagai proteksi bagi pelaksana Pemerintahan Kampung itu sendiri. Selain itu kegiatan juga meningkatkan pemahaman yang terintegrasi tentang perencanaan dan penganggaran reguler pada tingkat kampung. Kegiatan melibatkan aparat pemerintahan kampung dan BAMUSKAM. Pada periode ini kegiatan telah dilaksanakan di Kabupaten Boven Digoel pada tanggal 26-28 April 2018 dan telah melatih 63 Orang (53 Laki-laki dan 10 Perempuan)

### **Pendampingan Sistem Informasi Administrasi Kampung (SAIK)**

Merupakan sebuah kegiatan pendampingan dalam penginputan data pada instrumen yang aplikatif yang diberikan kepada kader pemberdayaan kampung. Dengan cara penyusunan Profil Kampung berbasis data yang akurat, sehingga hasil dari penginputan data SAIK dapat berdampak kepada prioritas program kampung sesuai dengan kebutuhan masyarakat, termasuk dalam bidang kesehatan, pendidikan dan HIV. Dilaksanakan di Kabupaten Kaimana pada tanggal 21 - 24 Mei 2018 (24 Laki-laki dan 6 Perempuan)

### **Pelatihan Penyusunan Perencanaan Kampung**

Pelatihan Perencanaan dan Penganggaran Kampung (RPJMK), Kegiatan ini merupakan peningkatan kapasitas kepada seluruh komponen pemerintahan kampung untuk mendorong seluruh proses pembangunan yang memberdayakan masyarakat dan bergerak secara partisipatif dalam menentukan arah dan orientasi pembangunan kemandirian dalam Perencanaan dan Penganggaran Kampung. Pada periode ini kegiatan telah dilaksanakan di 3 lokasi yaitu Kabupaten Waropen, Distrik Seget Kabupaten Sorong dan Kabupaten Kaimana.

### **Pelatihan dan Pendampingan Sistem Administrasi dan Informasi Distrik (SAID)**

Kegiatan ini merupakan pengenalan sebuah sistem administrasi dan informasi pada tingkat distrik yang merupakan konsolidasi dari seluruh SAIK dari seluruh kampung dalam satu distrik. SAID memuat data kependudukan, sosial dan ekonomipenduduk di distrik, serta cakupan layanan puskesmas serta sekolah dasar (SD). Selain itu SAID juga memuat data tentang

perencanaan dan penganggaran kampung, puskesmas dan sekolah dasar (SD) yang berada di dalam satu distrik. Dalam kegiatan ini dihasilkan i. Staff Distrik dan Operator yang mampu menjalankan SAID, ii. Kader Kampung mampu mendukung SAID, iii. Distrik Mumiwaren dapat menjadi pusat data kawasan yang terintegrasi dengan Unit Layanan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16 – 18 April 2018 dengan jumlah peserta 48 Orang (39 Laki-laki dan 9 Perempuan).

## Program Rintisan KIAT GURU

### Lokakarya Regional dan Serah Terima Kabupaten

Lokakarya ini dilaksanakan di Pontianak 3-5 Mei untuk Kabupaten Sintang, Landak, dan Ketapang serta tanggal 7-9 Mei di Bali untuk Manggarai Barat dan Manggarai Timur. Keberlanjutan proses penilaian layanan secara mandiri oleh pemangku kepentingan di 5 kabupaten menjadi subjek pembahasan dalam lokakarya ini. Karenanya, penguatan pemahaman terkait mekanisme penilaian layanan, penguatan kemampuan operator dalam pengelolaan hasil penilaian beserta pelaporannya, dukungan dan komitmen pembiayaan dari alokasi dana desa bagi operasionalisasi kegiatan penilaian layanan, menjadi aspek penting yang dibahas dalam kegiatan Lokakarya Regional dan Serah Terima Kabupaten. Namun demikian, disampaikan pula bahwa Kemdikbud dan TNP2K akan terus memberikan dukungan supervisi kepada 5 kabupaten hingga akhir Desember 2018 untuk memastikan keberlanjutan pelaksanaan rintisan usai pendampingan teknis dari TNP2K. Dukungan ini akan diberikan dalam bentuk penugasan 2 staff TNP2K di masing-masing kabupaten sampai dengan Desember 2018 serta supervisi dan monitoring teknis dari Tim TNP2K KIAT Guru Nasional. Pada akhir tahun 2018, pemerintah daerah 5 kabupaten rintisan akan diundang untuk terlibat dalam merumuskan rekomendasi kebijakan nasional dari hasil pelaksanaan Program Penelitian KIAT Guru. Lokakarya serah terima ini diikuti oleh 71 orang yang terdiri dari 13 orang perwakilan GTK, 10 orang perwakilan TKD Sintang, 12 orang perwakilan TKD Ketapang, 12 orang perwakilan Landak, 10 orang perwakilan Manggarai Barat dan 14 orang perwakilan Manggarai Timur. SKPD yang mewakili TKD adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Inspektorat, BAPPEDA, BP3, SEKDA, Bagian Hukum, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemdes, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, BP4D, serta Dinas PKO.



*Kiri: Sambutan oleh Kemdikbud-GTK dan TNP2K pada Lokakarya Serah Terima Regional NTT, Bali (8/5/2018)  
Kanan: TKD Kabupaten Sintang merumuskan rencana kerja keberlanjutan pelaksanaan KIAT Guru di tahun 2018 (4/5/2018)*

## **Pelatihan Tata Kelola dan Evaluasi untuk pemangku kepentingan daerah rampung terlaksanakan hingga April 2018 di 5 kabupaten**

Rangkaian kegiatan ini diikuti oleh total 1173 peserta, terdiri dari perwakilan Kelompok Pengguna Layanan (208 orang), Kader (390 orang), Pemerintah Desa (174 orang), perwakilan sekolah (205 orang), Komite Sekolah (180 orang) dan Pengawas (16 orang).



(Kiri) Kader Desa KIAT Guru di Manggarai Timur melakukan simulasi pertemuan evaluasi kesepakatan layanan/(Kanan) Fasilitator Masyarakat KIAT Guru menjelaskan peran masing-masing pihak desa dan sekolah dalam pelaksanaan penilaian layanan guru.

- 1. Dengan berakhirnya pendampingan teknis pelaksanaan program KIAT Guru di 5 kabupaten pada akhir bulan Mei 2017, Tim Pelaksana Daerah telah kembali ke lokasi tempat tinggal.** Tim Nasional telah mendampingi proses *exit clearance*, serah terima aset maupun demobilisasi tim daerah yang telah dilakukan secara bertahap mulai dari pertengahan hingga akhir Mei 2018.
- 2. Terkait dengan keberlanjutan pelaksanaan program KIAT Guru paska Juni 2018, telah dilakukan koordinasi antara Tim Nasional dengan Koordinator Lapangan guna mereview perkembangan capaian terakhir di 5 kabupaten,** terutama kesiapan pemangku kepentingan di Kabupaten untuk melanjutkan pelaksanaan penilaian layanan serta dukungan yang dibutuhkan dari nasional baik SDM maupun regulasi payung hukum bagi kabupaten yang melakukan pengimbasan program KIAT Guru (Ketapang).
- 3. Knowledge Sharing KIAT Guru diselenggarakan pada 31 Mei 2018 di Kantor TNP2K Jakarta.**



Tujuan dari kegiatan ini adalah berbagi pengetahuan terkait mekanisme pemberdayaan masyarakat yang diterapkan Rintisan KIAT Guru dalam meningkatkan layanan pendidikan di daerah terpencil. Materi dalam kegiatan ini disampaikan oleh Tim dari KIAT Guru-TNP2K.

Kegiatan ini dihadiri sekitar 60 peserta dari TNP2K dan berbagai organisasi dan mitra pembangunan lainnya termasuk Bank Dunia, USAID, dan Pertamina Foundation. Kegiatan ini merupakan sesi kedua dari rangkaian *Brown Bag Lunch* KIAT Guru yang direncanakan akan dilakukan hingga Juli 2018

sebagai wadah pembagian pengetahuan terkait mekanisme rintisan maupun temuan sementara dari pelaksanaan rintisan KIAT Guru.

## **A. Capaian Hingga Juni 2018**

### **1. Aspek Implementasi Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat**

- a. **Hingga akhir Mei 2018, pertemuan evaluasi terhadap kesepakatan layanan yang dilakukan secara mandiri oleh Kader Desa telah dilakukan di beberapa SD rintisan KIAT Guru, di antaranya 3 di Kabupaten Manggarai Timur dan 3 di Sintang. Untuk memastikan keberlanjutan kegiatan tersebut di sekolah lainnya, pemantauan realisasi pelaksanaan evaluasi mandiri di SD rintisan KIAT Guru juga merupakan rencana kerja dari Koordinator Lapangan hingga akhir tahun 2018.**

### **2. Aspek Implementasi Pembayaran berdasarkan Kehadiran atau Kualitas Layanan**

- a. Per awal Juni 2018, penilaian bulanan untuk bulan April hingga Mei 2018 telah dilakukan di 203 sekolah.
- b. Verifikasi hasil penilaian 3 bulan untuk periode Triwulan I tahun 2018 telah dilaksanakan di 5 kabupaten di minggu kedua April. Penetapan hasil penilaian layanan tersebut menjadi acuan pembayaran Tunjangan Khusus Guru. Pembelajaran yang diperoleh dari proses ini diantaranya adalah perlunya penguatan pemahaman sekolah dalam hal kelengkapan dokumen penilaian, pengarsipan beserta pengirimannya ke Dinas kabupaten. Di sisi lain peran Pengawas perlu lebih maksimal dalam mengawal proses penilaian layanan serta melakukan uji petik hasil penilaian layanan dari sekolah dilingkungannya. Di tingkat kabupaten, keterampilan operator kabupaten perlu ditingkatkan dalam memastikan kelengkapan data penilaian dari semua sekolah.
- c. Hingga minggu ke-3 Mei 2018, 1031 dari 1068 guru peserta KIAT Guru yang pada tahun 2017 mendapatkan SKTK telah menerima SKTK untuk semester I tahun 2018. 3 dari 37 guru yang belum mendapatkan SKTK sudah mendapatkan nominasi sedangkan 34 guru lain belum masuk nominasi dalam SIMTUN. Tim Nasional akan melakukan koordinasi dengan GTK untuk penerbitan SKTK bagi sisa guru tersebut yang bukan berada di bawah Kemenag. Selain itu, telah diidentifikasi juga 86 guru “baru” di sekolah rintisan KIAT Guru yang mendapatkan SKTK Semester I 2018. Guru tersebut sebelumnya tidak mendapatkan SKTK. Sehingga secara total, terdapat 1124 dari 1187 guru yang memiliki NUPTK di 270 SD rintisan KIAT Guru yang mendapatkan SKTK Semester I 2018.

### **3. Aspek Tata Kelola dan Regulasi**

- a. Regulasi nasional yang berhasil diterbitkan adalah PK Program Rintisan Kebijakan KIAT Guru, PERMENDIKBUD dan KEPMENDIKBUD dengan periode berlakunya adalah Januari hingga Desember 2018. PERSESJEN Nomor 11 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Program Rintisan Kebijakan Kinerja dan Akuntabilitas Guru Dalam Penyaluran Tunjangan Khusus Tahun Anggaran 2018 juga telah diterbitkan per 16 Mei 2018, dengan salinan yang sudah diterima oleh Tim Nasional maupun Koordinator Lapangan. Adapun SK TKN (Tim Koordinasi Nasional) sebagai landasan kerja pelaksana program KIAT Guru di nasional masih menggunakan SK TKN No. 24199/B/H/2016.
- b. Regulasi daerah sebagai payung hukum pelaksanaan program KIAT Guru di kabupaten yakni Peraturan Bupati tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program KIAT Guru telah diterbitkan di

semua 5 kabupaten dan sudah disosialisasikan melalui rapat TKD, pertemuan dengan Pengawas Sekolah. SK Tim Koordinasi Daerah juga telah diterbitkan di seluruh kabupaten. Sementara SK Penetapan Sekolah dan Guru Peserta Program KIAT Guru telah diterbitkan oleh 4 kabupaten selain Sintang yang masih dalam proses penetapan.

- c. Pemerintah Daerah dan Pemerintah Desa peserta rintisan di 5 kabupaten telah membuat komitmen mendukung kegiatan KIAT Guru di tingkat desa melalui di antaranya penetapan SK Kader dan KPL beserta alokasi anggaran desa untuk operasional Kader dan KPL di tahun 2018. Berikut adalah rincian jenis komitmen dan regulasi lain yang ditetapkan di setiap kabupaten,
  - a. **Kabupaten Ketapang**
    - i. Surat Edaran Bappeda No. 050/0764/ Bappeda-C Tentang Anggaran Operational Kader Desa dan KPL serta peruntukannya.
    - ii. Monitoring Bappeda pada periode 1-5 Mei 2018 ke desa rintisan KIAT Guru untuk memastikan anggaran operasional Kader dan KPL masuk dalam APBDesa Tahun 2018.
  - b. **Kabupaten Landak**
    - i. Surat Edaran Sekretaris Daerah (atas nama Bupati Landak) No. 460/852/DSPMPD-E/ 2017 tentang Dukungan Dana Desa Untuk Kegiatan KIAT Guru Tahun 2018
  - c. **Kabupaten Sintang**
    - i. Komitmen Pemerintah Desa untuk melakukan pencairan operational Kader dan KPL pada tahap pertama, sehingga dapat langsung digunakan untuk Pertemuan Rutin Bulanan
  - d. **Kabupaten Manggarai Barat**
    - i. Perbub tentang Pengelolaan Keuangan Desa mencantumkan Kegiatan KPL dan Kader dianggarkan di APBDesa bersumber dari Alokasi Dana Desa (ADD) pada Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
  - e. **Kabupaten Manggarai Timur**
    - i. Instruksi Bupati Manggarai Timur Nomor 01 Tahun 2017 Tentang Dukungan Operational Kader dan KPL melalui Dana Desa di APBDESA Tahun 2018
- d. **Beberapa pemerintah daerah melakukan inovasi untuk memastikan keberlanjutan pelaksanaan rintisan KIAT Guru** di sekolah rintisan (maupun di sekolah non rintisan) paska Juni 2018,
  - i. Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang berinisiatif untuk melakukan diseminasi (pengimbasan) pelaksanaan penilaian layanan ke sekolah di luar sasaran KIAT Guru, yakni 5 sekolah di kecamatan Sungai Melayu Rayak dan Tumbang Titi mulai bulan Juli-Desember 2018. Permintaan dukungan dari tim TNP2K KIAT Guru dalam bentuk pendampingan Teknis kepada TKD pada awal Juni 2018, disampaikan oleh Sekretaris Dinas Pendidikan Ketapang.
  - ii. Pemerintah Daerah Manggarai Barat merekrut dua fasilitator masyarakat KIAT Guru untuk membantu pemantauan pelaksanaan penilaian di desa rintisan hingga Desember 2018.

#### **4. Aspek Penelitian**

- a. Hingga April, Tim Nasional mengunjungi 5 kabupaten dengan tujuan untuk finalisasi pengumpulan seluruh data implementasi maupun penelitian. Per akhir kunjungan, telah



diperoleh 100% data implementasi dari tahun 2017 dan 2018 dengan catatan adanya data yang tidak berhasil dikumpulkan karena berbagai alasan teknis dan telah dilaporkan dalam *Note to File*. Nasional untuk mengatur jadwal antara pelaksanaan survei dengan pelatihan Tata Kelola yang sedang berlangsung. Sedangkan untuk data sekunder penelitian, khususnya data terkait alokasi dan penggunaan dana BOS dan APBDes, baru mencapai 64%. Sebagai tindak lanjut, Koordinator Lapangan akan melengkapi data sekunder penelitian yang masih kurang pada bulan Juli 2018 saat kembali ke kabupaten penugasan.

- b. Analisis awal kategori janji layanan guru versi amandemen telah dilakukan dan saat ini sedang dalam proses rivi. Hasil analisis akan dibandingkan dengan kategorisasi janji layanan versi awal. Bersama dengan analisis tersebut adalah penulisan narasi proses pertemuan awal yang menjelaskan proses maupun temuan dari pelaksanaan tahapan mekanisme pemberdayaan masyarakat yang berhasil pada pembentukan kesepakatan layanan antara guru dan masyarakat beserta kelompok pengguna layanan yang akan menilai janji layanan tersebut setiap bulannya. Narasi maupun analisis kesepakatan layanan rencananya akan menjadi bagian dari publikasi KIAT Guru terkait mekanisme pemberdayaan masyarakat KIAT Guru dalam meningkatkan layanan pendidikan di daerah terpencil.

#### 5. Aspek Publikasi

- a. [Liputan](#) artikel terkait proses dan hasil pelaksanaan lokakarya serah terima regional Kalbar dan NTT telah dimuatkan di situs TNP2K dan disebarluaskan ke Tim Pelaksana KIAT Guru.
- b. Dua artikel Human Interest Story atau cerita FM dari lapangan telah dimuat di situs TNP2K:
  - [Sederhana tapi Bermakna](#) oleh Bagas Suharjo
  - [Indahnya Mendengarkan Harapan Anak](#) oleh Muhammad Zamrud

### Program BANGGA Papua

Program BANGGA (Bangun Generasi dan Keluarga Papua Sejahtera), yang didukung oleh KOMPAK dan MAHKOTA, adalah program perlindungan sosial khas Provinsi Papua yang bertujuan meningkatkan gizi dan kesehatan anak Orang Asli Papua (OAP) yang berusia di bawah empat tahun. Dengan menggunakan dana otonomi khusus (otsus), Pemprov Papua akan memberikan dana untuk setiap anak sebesar Rp 200.000 per bulan.

Dukungan BaKTI terhadap Program BANGGA Papua adalah menghasilkan strategi komunikasi dan kelengkapannya serta meningkatkan kapasitas komunikasi Sekber (Sekretariat Bersama) di tingkat provinsi dan kabupaten. Kelengkapan strategi komunikasi yang menjadi mandat BaKTI antara lain mendesain materi-materi komunikasi dan memproduksi *mock-upnya*. Sementara peningkatan kapasitas komunikasi dilakukan dengan menyusun modul pelatihan ToT (*Training of Trainer*) komunikasi, melaksanakan ToT di tiga kabupaten uji coba (Asmat, Lanny Jaya dan Paniai), serta mendampingi sekber kabupaten dalam mengimplementasikan strategi komunikasi di tiap kabupaten.

Berikut adalah highlights beberapa kegiatan selama bulan April - Juni 2018:

### **ToT Komunikasi di tiga kabupaten uji coba: Asmat, Lanny Jaya dan Paniai**

- Hampir sepanjang bulan April, telah dilaksanakan rangkaian TOT di tiga kabupaten uji coba BANGGA Papua:
  - Kabupaten Asmat tanggal 3 - 6 April 2018
  - Kabupaten Lanny Jaya 16 - 19 April 2018
  - Kabupaten Paniai tanggal 23 - 26 April 2018

Desain ToT ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama adalah pembelajaran di kelas selama kurang lebih 16 jam (dua hari) dan dilanjutkan dengan bagian kedua, yaitu uji coba sosialisasi Program BANGGA Papua kepada masyarakat di salah satu kampung, yang dilakukan oleh peserta ToT.

- Sekalipun ToT ini ditujukan untuk Sekber Kabupaten, dalam pelaksanaannya, ToT Komunikasi ini juga menjadi ruang belajar bagi OPD yang terkait dengan tujuan dan sasaran Program BANGGA Papua seperti Dinas Kesehatan, Puskesmas, Dinas Dukcapil, Dinas Pemberdayaan Kampung, Dinas Sosial. Selain komponen pemerintah, hadir juga perwakilan tokoh adat, tokoh agama, tokoh perempuan dan pemuda.
- Total peserta yang menerima ToT Komunikasi sepanjang bulan April dari ke tiga kabupaten berjumlah kurang lebih 100 orang.
- ToT diampu oleh Feby Siahaan, seorang jurnalis senior yang adalah juga dosen jurnalistik di IBii, penulis buku, *trainer* media dan komunikasi serta kepala sekolah jurnalistik AJI (Aliansi Jurnalis Independen).

### **Debriefing/Laporan Pelaksanaan ToT Komunikasi**

Debriefing/laporan pelaksanaan ToT Komunikasi telah diberikan kepada Sekber Provinsi untuk ditindaklanjuti.

### **Rencana Tindak Lanjut ToT Komunikasi Kabupaten**

- ToT ini akan ditindaklanjuti dengan pendampingan BaKTI kepada Sekber masing-masing kabupaten. Salah satu tindak lanjut yang diusulkan BaKTI adalah ToT Tingkat Lanjut (*advanced training*) untuk peserta ToT komunikasi potensial dari masing-masing kabupaten, yang akan dilaksanakan di provinsi.

### **Pendampingan Kepada Sekber Kabupaten**

BaKTI melakukan pendampingan kepada Sekber Kabupaten Asmat pada tanggal 21 -25 Mei 2018. Tujuan pendampingan adalah untuk memberikan bantuan teknis kepada Sekber Kabupaten, upaya mereka mengimplementasikan strategi komunikasi. Salah satu tindak lanjut pendampingan adalah membantu menyusun rencana editorial (*Editorial Plan*) yang akan digunakan Sekber Kabupaten Asmat menghasilkan tulisan-tulisan yang mendukung sosialisasi

dan edukasi tentang program BANGGA Papua. Rencana editorial ini memuat gagasan-gagasan utama Program BANGGA Papua. Tulisan-tulisan ini dibuat sebagai hasil kerjasama Sekber Kabupaten Asmat dengan jurnalis di daerah.

#### **Finalisasi Materi-Materi Komunikasi**

- Desain dan konten lima jenis materi komunikasi BANGGA Papua yaitu poster, brosur/leaflet, lembar balik, FAQs (*Frequently Asked Questions*) dan film animasi
- Modul ToT Komunikasi

#### **Program INSPIRASI**

INSPIRASI (Indonesia Selandia Baru untuk Generasi Muda Inspiratif) adalah program 6 bulan yang didukung oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga RI dan New Zealand Ministry of Foreign Affairs and Trade (MFAT) serta dikelola oleh UnionAID bekerjasama dengan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (BaKTI) dan Auckland University of Technology (AUT).

Tanggal 20 April 2018 UnionAID telah mengumumkan 8 orang yang berhasil dan terpilih mengikuti program INSPIRASI di Selandia baru. Mereka adalah Andi Arifayani dari Lemina Makassar, Tirsana Wendry Kailola dari Heka Leka Maluku, Citra Ayu Mentari Al Rasyid dari Burung Indonesia Gorontalo, Fauzan Azizie dari Tenoon Makassar, Rezky Pratiwi dari YLBH – LBHI Makassar, Ester Elisabeth Umbu Tara dari Perkumpulan Pikul NTT, Rosadalima Dee Panda dari WISE WASH Southeast Asia & Yayasan Sao Mere Nagekeo Flores, dan Serlinia Rambu Anawoli dari Koalisi Perempuan Indonesia (KPI) Kota Kupang.

8 orang peserta Program INSPIRASI mengikuti pelatihan pra keberangkatan pada tanggal 19-20 Juni di Hotel Bellevue Jakarta. Kegiatan meliputi pembekalan budaya, *team building*, *cross culture understanding* dan *cultural awareness*, serta materi kepemudaan. Dalam kegiatan ini, hadir pula Duta Besar Selandia Baru untuk Indonesia, Trevor Matheson serta perwakilan Kemenpora, Imam Gunawan selaku Asisten Deputy Kewirausahaan dan Wisler Manalu selaku Asisten Deputy Kemitraan dan Penghargaan Pemuda.

Tiba di Auckland New Zealand, Senin 25 Juni 2018, 8 peserta program INSPIRASI mengikuti perkenalan dan orientasi mengenai kota Auckland dan Auckland University of Technology, tempat peserta akan belajar selama 6 bulan.

Selama berada di Selandia Baru, peserta akan belajar kemampuan Bahasa Inggris (membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara), membangun dan meningkatkan kepercayaan diri dan kompetensi kepemimpinan. Mereka akan memiliki pemahaman proses tata Pemerintahan dan lembaga (baik nasional maupun lokal), keadilan gender, pariwisata berkelanjutan, lingkungan, manajemen, kewirausahaan sosial, pembangunan Māori, keterampilan pengelolaan dan pengembangan organisasi, penelitian dasar, penulisan proposal dan evaluasi proyek, komunikasi dan kemampuan berpikir kritis termasuk penggunaan teknologi baru dan media sosial.